

# LAMPIRAN

## CURRICULUM VITAE

Nama : Safril Muhamad  
Tempat,Tanggal Lahir : Tidore, 04 Juli 1997  
Alamat Asal : Jl Sultan tadjilidjat no ..Kelurahan Gurabunga,Kecamatan  
Tidore,Kota Tidore Kepulauan,Provinsi Maluku Utara  
Alamat sekarang : Gamping. Yogyakarta

### Nama Orang Tua

Ayah : Muhamad Talib  
Ibu : Kene Yusuf  
Email : [safriilmuhamad0447@gmail.com](mailto:safriilmuhamad0447@gmail.com)  
No.Hp : 081226082656

### Riwayat Pendidikan

2003-2009 : SD Negeri Gurabunga  
2009-2012 : Madrasah Tsanwiyah Kharisul Khairaat  
2012-2015 : Madrasah Aliyah Kharisul Khairaat  
2015-2019 : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI**

BIMBINGAN KE :	TARANGKAL	CATATAN BIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	17/9-'18	-1. Menganalisa apakah tulisannya sudah benar?	[Signature]
2.	10/10/2018	1. Apakah bimbingan? 2. Bagaimana penulisan? 3. Tema + pengantar -> 24/10/18	[Signature]
3.	17/10/2018	1. Apakah sudah selesai? 2. Bagaimana penulisan? 3. Bagaimana penulisan? 4. Bagaimana penulisan? 5. Bagaimana penulisan?	[Signature]
4.	10/11/2018	1. Apakah sudah selesai? 2. Bagaimana penulisan? 3. Bagaimana penulisan? 4. Bagaimana penulisan? 5. Bagaimana penulisan?	[Signature]
5.	15/11/2018	1. Apakah sudah selesai? 2. Bagaimana penulisan? 3. Bagaimana penulisan? 4. Bagaimana penulisan? 5. Bagaimana penulisan?	[Signature]
6.	15/11/2019	1. Apakah sudah selesai? 2. Bagaimana penulisan? 3. Bagaimana penulisan? 4. Bagaimana penulisan? 5. Bagaimana penulisan?	[Signature]
7.	15/12/2019	1. Apakah sudah selesai? 2. Bagaimana penulisan? 3. Bagaimana penulisan? 4. Bagaimana penulisan? 5. Bagaimana penulisan?	[Signature]
8.	20/12/2019	1. Apakah sudah selesai? 2. Bagaimana penulisan? 3. Bagaimana penulisan? 4. Bagaimana penulisan? 5. Bagaimana penulisan?	[Signature]

UNIVERSITAS TOHARAHADITYAH YOGYAKARTA  
 FAKULTAS AGAMA ISLAM  
 JURUSAN: DAKWAH/TARBIYAH/SYARIAH

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

1. NAMA : SAERIL MULHAMA
  2. NOMOR POKOK MAHASISWA : 2016.0920109
  3. JURUSAN : DAI
  4. JUDUL SKRIPSI : METODE PENDIDIKAN KARAKTER KOMUNITAS REMAJA DI DESA BOGEM, KECAMATAN BAYAT, KATON
- 17-September-2018  
 04-Januari-2019  
 20-Februari-2019  
 Drs. Dwi Santosa, A.S., M.Pd



**UMY** UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

Unggul & Islami

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah

Nomor : 020/B.4-3/PAI-UMY/I/2019  
Lamp : -  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Desa Bogem  
Kabupaten Klaten  
di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Rahmat salam serta ridho Allah SWT semoga senantiasa dianugerahkan kepada kita semua. Aamiin.

Dengan hormat, sehubungan dengan rencana penulisan skripsi sebagai tugas akhir bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun akademik 2018/2019, maka dengan ini kami memohonkan ijin untuk dapat melakukan penelitian di lingkungan orang tua anak remaja Desa Bogem Kabupaten Klaten.

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama Mahasiswa	: Safril Muhammad
Nomor Mahasiswa	: 20150720109
Judul Penelitian	: Metode Pendidikan Karakter Komunikatif Remaja di Desa Bogem Kabupaten Klaten

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته



Yogyakarta, 23 Januari 2019

a.n. Dekan  
Prodi Pendidikan Agama Islam

Sadam Fajar Shodiq, M.Pd.I.  
NIK. 19910320201604 113 061

**ADDRESS**

Gedung F6 (Siti Walidah) Lt.1 Kampus Terpadu UMY  
Jl. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,  
Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

**CONTACT**

Phone : +62 274 387656 Ext 130  
Fax : +62 274 387656  
Email : fai@umy.ac.id

[www.fai.umy.ac.id](http://www.fai.umy.ac.id)



Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa Skripsi atas nama :

Nama : SAFRIL MUHAMAD  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/FAI  
NIM : 20150720109  
Judul : METODE PENDIDIKAN KARAKTER KOMUNIKATIF REMAJA DI DESA  
BOGEM KECAMATAN BAYAT KLATEN  
Dosen Pembimbing : Drs. Dwi Santosa AB, M.Pd.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 2%.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

  


Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-02-23  
yang melaksanakan pengecekan



Ikram Al-Zein, S.Kom.I

### Riwayat Penghargaan

<b>Jenis</b>	<b>Waktu</b>	<b>Penghargaan</b>	<b>Sebagai</b>
Sertifikat	24-27 maret 2015	Latihan Kader I ( <i>Basic Training</i> ) Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Agama Islam Cabang Yogyakarta	Peserta
Piagam penghargaan	8 juni 2016	Juara II liga Pendidikan Indonesia (LPI) Daerah Istimewah Yogyakarta Tahun 2016, Kelompok Perguruan Tinggi, cabang Sepak Bola	Pemain
Piagam Penghargaan	8-13 april 2018	Juara I Pekan Olahraga Mahasiswa (POM) universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Cabang Sepak Bola antar Fakultas	Pemain
Sertifikat	1 tahun kepengurusan	Ketua Umum Perkumpulan Keluarga Pelajara Mahasiswa Nuku Yogyakarta (PKPM NUKU YOGYAKARTA) periode 2017-2018	Ketua Umum

## Pedoman Wawancara Mendalam (I)

Hari, Tanggal : Sabtu, 26 Januari 2019

Lokasi : Rumah Pak Anto

Definisi operasional : Metode pendidikan karakter komunikatif remaja ialah sebuah langkah yang dilakukan didasari pendidikan dalam membentuk atau menanamkan nilai-nilai karakter komunikasi yang baik pada diri setiap remaja yang sedang mengalami masa transisi dari satu masa menuju masa lain.

Indikator	Pertanyaan	Jawaban responden
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikasi 6. Remaja 7. Transisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>KOGNITIF</b></li> </ul> 1. Apa yang ibu/bapak pahami terkait remaja ? 2. Mengapa anak remaja masih butuh bimbingan dari setiap orang tua ? 3. Pada masa transisi, perubahan apa yang sering terjadi pada anak remaja ? 4. Apa yang membedakan masa kanak-kanak dengan masa remaja ? 5. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait remaja saat ini ? 6. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode ? 7. Metode apa saja yang ibu/bapak tau terkait pendidikan karakter anak remaja ? 8. Apa metode yang digunakan dalam membentuk karakter anak remaja ibu/bapak ?	1. Kalau bagi saya remaja itu ya Anak yang sudah mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan dia juga sudah tau tata cara . 2. Ya karena itu sudah jadi tugas saya dan juga anak remaja itu masih butuh arahan. 3. Ya mungkin perubahan yang sering terjadi tingkah laku anak dan dia sudah mulai bergaul dengan lingkungan luar. 4. Kalau dibedakan, mungkin masa kanak-kanak anak masih seperti di perintah baru buat, tapi di masa remaja kadang-kadang anak lakukan sesuatu sesuai keinginan dia. 5. Kalau remaja saat ini menurut saya semuanya itu serba main hp, teknologi yang mereka gunakan terus. 6. Mungkin bagi saya metode itu sebagai proses. 7. Kalau itu saya tidak terlalu paham macam-macamnya itu hahahahah. 8. Kalau saya ya, dekat kepada anak itu sangat penting, terus juga berbicara dengan anak, sama saya perhatikan sikap yang baik di depan anak. 9. Eee, karakter komunikasi, mungkin sikap anak dalam berkomunikasi. 10. Kalau kendala bagi saya mungkin tidak ada ya.

	<p>9. Apa yang ibu/bapak pahami terkait karakter komunikatif ?</p> <p>10. Apa saja kendala yang ditemukan oleh ibu dan bapak dalam menerapkan cara tersebut ?</p> <p>11. Apa manfaatnya apabila anak remaja memiliki karakter komunikatif ini ?</p> <p>12. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait mudhoratnya ketika anak tidak memiliki karakter komunikatif ?</p> <p>13. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode pendidikan karakter komunikatif remaja ?</p> <p>14. Dalam kenyataannya, bagaimana respon anak dalam penerapan karakter komunikatif dengan metode yang ibu/bapak lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>AFEKTIF</b></li> </ul> <p>15. Apakah anak bahagia dengan pembentukan karakter yang ibu/bapak lakukan ?</p> <p>16. Apakah ibu/bapak bangga memiliki anak yang mempunyai karakter komunikatif ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PSIKOMOTORIK</b></li> </ul> <p>17. Apa saja yang ibu/bapak lakukan selama penerapan karakter komunikatif ?</p>	<p>11. Itu penting mas, agar karakter anak itu berubah dan bisa jadi lebih baik.</p> <p>12. Kalau anak tidak punya karakter yang baik mungkin teman dia kurang karena dia susah bergaul.</p> <p>13. Eee, kalau metode mendidik karakter komunikatif itu ya, bagi saya mungkin lebih ke cara yang saya serta istri dalam mendidik anak kami. Dalam berhubungan dengan orang lain, bagaimana anak itu berbicara dengan orang lain, anak itu bertingkah laku dengan orang lain, dan melihat anak sama siapa dia berteman.</p> <p>14. Iyaaa, kalau yang saya lihat anak saya ini sudah ada karakter komunikatif, ketika saya mengajarkan dia terkait sesuatu dia sangat merespon dengan respon yang baik, sikap yang ditunjukkan kepada orang lain pun yang saya lihat sudah baik, tapi saya juga tidak tau kalau diluar pemantauan saya mas, hahahah, saya juga kan tidak setiap waktu liat anak saya juag mas, kadang saya kerja.</p> <p>15. Kalau saya tidak marah-marah anak bahagia, tapi ketika saya tegur dia dengan marah-marah dia tidak suka.</p> <p>16. Tentu sangat bangga.</p> <p>17. Selaku orang tua ya, tentunya pendekatan terhadap anak sangat penting, pendekatan yang baik terhadap anak akan menghasilkan percakapan yang nyambung, kalau percakapan sudah nyambung, nantinya kami sebagai orang tua ini dapat mendidik dan mengajari anak, bukan cuman itu saja ya, kami dari orang tua sendiri menunjukkan sikap yang</p>
--	--	--



	<p>18. Apa yang ibu/bapak lakukan kepada anak ibu/bapak apabila dia tidak menerapkan karakter atau masih melakukan tindakan yang bertentangan dengan karakter komunikatif?</p> <p>19. Dalam pemantauan ibu/bapak apakah anak ibu/bapak telah melaksanakan karakter komunikatif ?</p> <p>20. Apa yang menjadi tolok ukur ibu/bapak untuk mengetahui bahwa anak benar-benar telah menerapkan karakter komunikatif?</p>	<p>baik,karena anak ini sering melakukan sesuatu yang dia lihat. Saya juga sering mengajak anak saya untuk kumpul pemuda,kalau di sini namanya sinoman, supaya anak terbiasa dengan orang lain. Kalau saya ya,saya membiarkan anak saya untuk bertindak menurut dia itu baik,tapi saya tidak segan-segan juga kalau dia melakukan tindakan yang tidak benar. Ya, tapi gimana lagi ya,orang tua kan mau anaknya jadi orang yang baik.</p> <p>18. Mungkin saya mengingatkan dia agar bisa berlaku baik kepada sesama.</p> <p>19. Kalau sejauh ini ya,sudah agak mendingan selama yang saya lihat.</p> <p>20. Ketika dia sudah bertingkah laku yang baik kepada sesama temannya maupun orang yang lebih tua dari dia.</p>
--	--	--

### Pedoman Observasi

Hari, Tanggal :Sabtu,26 januari 2019

Lokasi :Rumah pak anto

Indikator	Pengamatan
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikasi 6. Remaja 7. Transisi	1. Melakukan pengamatan terhadap sumber informan yaitu orang tua (bapak atau ibu) ! 2. Melakukan pengamatan terhadap hubungan antara orang tua dan anak ! 3. Melakukan pengamatan terhadap bentuk komunikasi orang tua dengan anak dalam kesehariannya ! 4. Melakukan pengamatan terhadap anak (tutur kata,sikap dan prilaku,tindakan kepada sesama temannya)

	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Melakukan pengamatan terhadap kondisi remaja yang ada di tempat penelitian !</li> <li>6. Melakukan pengamatan terkait kenakalan remaja yang sering terjadi di tempat penelitian !</li> <li>7. Melakukan penafsiran terhadap informasi yang didapatkan dari informan !</li> <li>8. Melakukan pengamatan terhadap cara pandang dari objek penelitian !</li> </ol>
--	---

### **Pedoman Dokumentasi**

Hari, tanggal :Sabtu,26 januari 2019

Lokasi :Rumah pak anto

<b>Indikator</b>	<b>Dokumentasi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. langkah</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Membentuk</li> <li>4. Menanamkan</li> <li>5. karakter komunikasi</li> <li>6. Remaja</li> <li>7. Transisi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari data terkait kenakalan remaja yang pernah atau sering terjadi di tempat penelitian berada !</li> <li>2. Mengumpulkan foto-fot selama penelitian berlangsung !</li> <li>3. Mengumpulkan file atau lembaran-lembaran instrumen yang ada selama penelitian dilakukan !</li> </ol>

### **Pedoman Wawancara Mendalam (II)**

Hari, Tanggal : Minggu,27 januari 2019

Lokasi : Rumah pak eko

Definisis operasional : Metode pendidikan karakkter komunikatif remaja ialah sebuah langkah yang dilakukan didasari pendidikan dalam membentuk atau menanamkan nilai-nilai karakter komunikasi yang baik pada diri setiap remaja yang sedang mengalami masa transisi dari satu masa menuju masa lain.

<b>Indikator</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban responden</b>
------------------	-------------------	--------------------------

<ol style="list-style-type: none"> <li>1. langkah</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Membentuk</li> <li>4. Menanamkan</li> <li>5. karakter komunikasi</li> <li>6. Remaja</li> <li>7. Transisi</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>• KOGNITIF</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang ibu/bapak pahami terkait remaja ?</li> <li>2. Mengapa anak remaja masih butuh bimbingan dari setiap orang tua ?</li> <li>3. Pada masa transisi,perubahan apa yang sering terjadi pada anak remaja ?</li> <li>4. Apa yang membedakan masa kanak-kanak dengan masa remaja ?</li> <li>5. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait remaja saat ini ?</li> <li>6. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode ?</li> <li>7. Metode apa saja yang ibu/bapak tau terkait pendidikan karkter anak remaja ?</li> <li>8. Apa metode yang digunakan dalam membentuk karakter anak remaja ibu/bapak ?</li> <li>9. Apa yang ibu/bapak pahami terkait karakter komunikasi ?</li> <li>10. Apa saja kendala yang ditemukan oleh ibu dan bapak dalam menerapkan cara tersebut tersebut ?</li> <li>11. Apa manfaatnya apabila anak remaja memiliki karakter komunikatif ini ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kalau menurut saya,remaja itu ya anak yang sudah mulai melakukan sesuatu tanpa harus di suruh lagi,dia sudah mulai bisa membedakan mana yang benar dan mana yang salah.</li> <li>2. Itu penting,soalnya ya kalau sebagai orang tua biarakan begitu saja,takutnya anak malah rusak akhlaknya.</li> <li>3. Perubahan yang terjadi pada anak ya,mungkin sikapnya.</li> <li>4. Kalau bagi saya ya,kalau kanak-kanak kan anak buat sesuatu sepenuhnya ada campur tangan orang tua,tapi kalau sudah mulai remaja ada yang anak sudah bisa buat sendiri.</li> <li>5. Kalau bagi saya remaja saat ini itu serba canggih,semua yang di ingin bisa cepat dia dapat beda sama waktu saya dulu.</li> <li>6. Kalau metode ya mungkin seperti cara gitu.</li> <li>7. Saya tidak sepenuhnya memahami ya,ya tapi saya mungkin nasihat sama dekat sama anak biar apa yang saya perintah dia mau melakukan</li> <li>8. Hampir mirip dengan yang tadi ya,saya memilih untuk tidak jaga jarak dengan anak jadi saya dekat sama anak,saya juga sering lakukan nasihat kepada dia.</li> <li>9. Mungkin lebih ke komunikasi atau percakapan antara sesama manusia ya.</li> <li>10. Alhamdulillah,saya tidak merasakan adanya kendala.</li> <li>11. Kalau anak punya komunikasih yang baik mungkin dia bisa memiliki teman yang banyak.</li> <li>12. Ya mungkin dia sedikit temannya,nanti orang-orang bilang siapa orang tuannya ni,jadi orang tua yang dapat imbasnya.</li> </ol>
--	--	---

	<p>12. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait mudhoratnya ketika anak tidak memiliki karakter komunikatif ?</p> <p>13. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode pendidikan karakter komunikatif remaja ?</p> <p>14. Dalam kenyataannya, bagaimana respon anak dalam penerapan karakter komunikatif dengan metode yang ibu/bapak lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>AFEKTIF</b></li> </ul> <p>15. Apakah anak bahagia dengan pembentukan karakter yang ibu/bapak lakukan ?</p> <p>16. Apakah ibu/bapak bangga memiliki anak yang mempunyai karakter komunikatif ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PSIKOMOTORIK</b></li> </ul> <p>17. Apa saja yang ibu/bapak lakukan selama penerapan karakter komunikatif ?</p> <p>18. Apa yang ibu/bapak lakukan kepada anak ibu/bapak apabila dia tidak menerapkan karakter atau masih melakukan tindakan yang bertentangan dengan karakter komunikatif?</p> <p>19. Dalam pemantauan ibu/bapak apakah anak ibu/bapak telah melaksanakan karakter komunikatif ?</p>	<p>13. Aaa, mungkin saya tidak terlalu memahami ya, haaahahaha, ya pendidikan saya dulu juga terbatas, tapi paling tidak itu cara yang dilakukan oleh kami sebagai orang tua untuk mengajarkan kepada anak untuk menghargai orang tua, berkomunikasi dengan orang tua yang baik, paling tidak anak itu tidak menyusahkan orang tua atau temannya.</p> <p>14. Kalau yang saya lihat ya mas, anak kami yudha ini kalau saya maupun istri saya bicara dia dengar sampai kami selesai, tapi sih Yuda ini masih sering juga bilang tunggu kalau disuruh, tapi dia tetap lakukan, kalau yang saya liat hubungan dia dengan teman-teman itu baik-baik saja mas, alhamdulillah. Jadi saya ni bangga kalau sikap dia itu sopan dan baik</p> <p>15. Mungkin dia bahagia ya, soalnya dia tidak bosan.</p> <p>16. Sangat bangga, kan kami sebagai orang tua pasti bahagia.</p> <p>17. Dalam mendidik anak kami Yudha ini ya, hahahaha, saya sih lihat apa yang anak itu suka, saya mendidik juga saya sesuaikan dengan anak, sehingga anak saya tidak ada rasa ditekan oleh orang tua, karena begitu ketika orang tua bicara atau kasi perintah anak langsung buat. Saya juga sering biasakan si yudha ini untuk sopan terhadap keluarga terutama tamu atau orang lain, seperti mas ini, hahahaha. Kalau saya biarkan anak melakukan apa yang pengen dia lakukan tapi saya awasi terus dia, biar dia tidak nakal</p>
--	---	--

	<p>20. Apa yang menjadi tolok ukur ibu/bapak untuk mengetahui bahwa anak benar-benar telah menerapkan karakter komunikatif?</p>	<p>18. Kalau itu,saya tegur dia kemudian saya nasehati dia.  19. Alhamdulillah sejauh ini yang saya lihat sudah cukup baik.  20. Kalau dia punya teman banyak,cara dia berbicara sudah sopan,sikap dia baik kepada siapa saja.</p>
--	---	--

### Pedoman Observasi

Hari, Tanggal : Minggu,27 januari 2019

Lokasi :Rumah Pak Eko

Indikator	Pengamatan
<p>1. langkah  2. Pendidikan  3. Membentuk  4. Menanamkan  5. karakter komunikasi  6. Remaja  7. Transisi</p>	<p>1. Melakukan pengamatan terhadap sumber informan yaitu orang tua (bapak atau ibu) !  2. Melakukan pengamatan terhadap hubungan antara orang tua dan anak !  3. Melakukan pengamatan terhadap bentuk komunikasi orang tua dengan anak dalam kesehariannya !  4. Melakukan pengamatan terhadap anak (tutur kata,sikap dan prilaku,tindakan kepada sesama temannya)  5. Melakukan pengamatan terhadap kondisi remaja yang ada di tempat penelitian !  6. Melakukan pengamatan terkait kenakalan remaja yang sering terjadi di tempat penelitian !  7. Melakukan penafsiran terhadap informasi yang didapatkan dari informan !</p>

	8. Melakukan pengamatan terhadap cara pandang dari objek penelitian !
--	---

### **Pedoman Dokumentasi**

Hari, tanggal : Minggu, 27 Januari 2019

Lokasi : Rumah Pak Eko

<b>Indikator</b>	<b>Dokumentasi</b>
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikasi 6. Remaja 7. Transisi	1. Mencari data terkait kenakalan remaja yang pernah atau sering terjadi di tempat penelitian berada ! 2. Mengumpulkan foto-fot selama penelitian berlangsung ! 3. Mengumpulkan file atau lembaran-lembaran instrumen yang ada selama penelitian dilakukan !

### Pedoman Wawancara Mendalam (III)

Hari, Tanggal : Minggu, 27 Januari 2019

Lokasi : Rumah Pak Yudi

Definisi operasional : Metode pendidikan karakter komunikatif remaja ialah sebuah langkah yang dilakukan didasari pendidikan dalam membentuk atau menanamkan nilai-nilai karakter komunikasi yang baik pada diri setiap remaja yang sedang mengalami masa transisi dari satu masa menuju masa lain.

Indikator	Pertanyaan	Jawaban responden
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikasi 6. Remaja 7. Transisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>KOGNITIF</b></li> <li>1. Apa yang ibu/bapak pahami terkait remaja ?</li> <li>2. Mengapa anak remaja masih butuh bimbingan dari setiap orang tua ?</li> <li>3. Pada masa transisi, perubahan apa yang sering terjadi pada anak remaja ?</li> <li>4. Apa yang membedakan masa kanak-kanak dengan masa remaja ?</li> <li>5. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait remaja saat ini ?</li> <li>6. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode ?</li> <li>7. Metode apa saja yang ibu/bapak tau terkait pendidikan karakter anak remaja ?</li> <li>8. Apa metode yang digunakan dalam membentuk karakter anak remaja ibu/bapak ?</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak yang sudah mulai dewasa, sebelum anak mempunyai pendirian sendiri karena masih labil.</li> <li>2. Penting sekali, karena dia merupakan generasi penerus, karena sudah amanah.</li> <li>3. Usia dan pola pikir anak.</li> <li>4. Cara berpikinya semakin</li> <li>5. Media informasi yg berkembang sehingga mudah mengakses tetapi belum terlalu memilih yang baik maupun benar.</li> <li>6. Kalau metode itu ya bagi saya cara.</li> <li>7. Pendekatan dan nasihat yang halus.</li> <li>8. Sikap, tentunya menunjukkan sikap yang baik serta memberikan nasihat yang baik, selain itu cerita-cerita tentang tokoh terdahulu islam</li> <li>9. Watak atau sifat dalam berdialog.</li> <li>10. Kendala mungkin tidak terlalu terlihat ya.</li> <li>11. Orang lain akan merasa senang, merasa tidak terganggu.</li> <li>12. Mungkin temannya berkurang bahkan dia dapat mengganggu orang lain.</li> <li>13. Kalau menurut saya ya, metode itu cara atau strategi gitu, hahahah, kalau komunikatif kan kaya</li> </ol>

	<p>9. Apa yang ibu/bapak pahami terkait karakter komunikasi ?</p> <p>10. Apa saja kendala yang ditemukan oleh ibu dan bapak dalam menerapkan cara tersebut tersebut ?</p> <p>11. Apa manfaatnya apabila anak remaja memiliki karakter komunikatif ini ?</p> <p>12. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait mudhoratnya ketika anak tidak memiliki karakter komunikatif ?</p> <p>13. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode pendidikan karakter komunikatif remaja ?</p> <p>14. Dalam kenyataannya, bagaimana respon anak dalam penerapan karakter komunikatif dengan metode yang ibu/bapak lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>AFEKTIF</b></li> </ul> <p>15. Apakah anak bahagia dengan pembentukan karakter yang ibu/bapak lakukan ?</p> <p>16. Apakah ibu/bapak bangga memiliki anak yang mempunyai karakter komunikatif ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PSIKOMOTORIK</b></li> </ul> <p>17. Apa saja yang ibu/bapak lakukan selama penerapan karakter komunikatif ?</p>	<p>komunikasi gitu,hahahaha, jadi mungkin cara yang saya beserta istri lakukan kepada anak kami agar bagaimana anak kami itu memiliki komunikasi yang baik.ketika dia berbicara kepada orang tua dia harus tau bagaimana bicara yang sopan,mungkin kepada temannya juga bagaimana dia bisa berbicara yang baik dengan temannya,aaa tentu kami selaku orang tua mendidik sesuai dengan ajaran agama islam itu sendiri.</p> <p>14. Kalau sikap anak ya,alhamdulillah bisa dikatakan bagus mas,meskipun kadang-kadang ada sikap yang semestinya dia tidak perlu lakukan tapi dia lakukan,jadi disitu tugas saya untuk menegurnya. Jadi ketika saya berbicara dengan dia pun dia dengar,hargai,dan ikut. Tapi kan mas,sekarang ini zaman semakin yaaa kalau orang-orang bilang generasi milenial mas,jadi saya punya ketakutan kalau anak saya nanti melakukan tindakan yang negatif, jadi ya mau tidak mau saya tetap jaga dia,meskipun tidak setiap waktu.</p> <p>15. Iyaaa,dari raut wajahnya anak bahagia.</p> <p>16. Sangat bangga,karena anak membuat orang tua bangga.</p> <p>17. Kalau kami sebagai orang tua ya,ya kami tunjukan sikap perilaku yang baik dalam keluarga,kalau orang tua saja melakukan hal baik anak bakalan ikut,begitupun kalau nanti orang tua tunjukan sikap yang tidak baik,bagaimana dengan anak nanti,,hahahaha, ya tapi terkadang saya juga memberikan nasihat kepada anak saya,karena bagi saya</p>
--	--	--



	<p>18. Apa yang ibu/bapak lakukan kepada anak ibu/bapak apabila dia tidak menerapkan karakter atau masih melakukan tindakan yang bertentangan dengan karakter komunikatif?</p> <p>19. Dalam pemantauan ibu/bapak apakah anak ibu/bapak telah melaksanakan karakter komunikatif ?</p> <p>20. Apa yang menjadi tolok ukur ibu/bapak untuk mengetahui bahwa anak benar-benar telah menerapkan karakter komunikatif?</p>	<p>nasihat itu penting bagi anak kami ini. Ya kalau dalam hal itu mungkin saya biarkan anak yang menentukan tergantung apa yang anak saya lakukan, ya kalau anak saya buat hal baik saya biarkan kalau dia buat hal tidak baik ya saya langsung menegur, kalau saya biarkan nanti gimana kata orang lain mas,,hahahahahah.</p> <p>18. Lihat dari berbagai segi, mungkin lingkungan dan lain-lain, mungkin setelah itu baru memberikan nasihat.</p> <p>19. Secara umum sih sudah melakukan, namun terkadang berlebihan karena terlalu akrab.</p> <p>20. Ketika dia tidak membuat orang lain terganggu, dia sudah menunjukkan sikap yang baik kepada orang yang di dekatnya.</p>
--	--	--

### Pedoman Observasi

Hari, Tanggal : Minggu, 27 Januari 2019

Lokasi : Rumah Pak Yudi

Indikator	Pengamatan
<p>1. langkah</p> <p>2. Pendidikan</p> <p>3. Membentuk</p> <p>4. Menanamkan</p> <p>5. karakter komunikasi</p> <p>6. Remaja</p> <p>7. Transisi</p>	<p>1. Melakukan pengamatan terhadap sumber informan yaitu orang tua (bapak atau ibu) !</p> <p>2. Melakukan pengamatan terhadap hubungan antara orang tua dan anak !</p> <p>3. Melakukan pengamatan terhadap bentuk komunikasi orang tua dengan anak dalam kesehariannya !</p> <p>4. Melakukan pengamatan terhadap anak (tutur kata, sikap dan perilaku, tindakan kepada sesama temannya)</p> <p>5. Melakukan pengamatan terhadap kondisi remaja yang ada di tempat penelitian !</p>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Melakukan pengamatan terkait kenakalan remaja yang sering terjadi di tempat penelitian !</li> <li>7. Melakukan penafsiran terhadap informasi yang didapatkan dari informan !</li> <li>8. Melakukan pengamatan terhadap cara pandang dari objek penelitian !</li> </ol>
--	--

### **Pedoman Dokumentasi**

Hari, tanggal : Minggu, 27 Januari 2019

Lokasi : Rumah Pak Yudi

<b>Indikator</b>	<b>Dokumentasi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. langkah</li> <li>2. Pendidikan</li> <li>3. Membentuk</li> <li>4. Menanamkan</li> <li>5. karakter komunikasi</li> <li>6. Remaja</li> <li>7. Transisi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari data terkait kenakalan remaja yang pernah atau sering terjadi di tempat penelitian berada !</li> <li>2. Mengumpulkan foto-fot selama penelitian berlangsung !</li> <li>3. Mengumpulkan file atau lembaran-lembaran instrumen yang ada selama penelitian dilakukan !</li> </ol>

### Pedoman Wawancara Mendalam (IV)

Hari, Tanggal :Senin,28 januari 2019

Lokasi :Rumah Pak Panut

Definisi operasional : Metode pendidikan karakter komunikatif remaja ialah sebuah langkah yang dilakukan didasari pendidikan dalam membentuk atau menanamkan nilai-nilai karakter komunikasi yang baik pada diri setiap remaja yang sedang mengalami masa transisi dari satu masa menuju masa lain.

Indikator	Pertanyaan	Jawaban responden
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikatsi 6. Remaja 7. Transisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>KOGNITIF</b></li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang ibu/bapak pahami terkait remaja ?</li> <li>2. Mengapa anak remaja masih butuh bimbingan dari setiap orang tua ?</li> <li>3. Pada masa transisi,perubahan apa yang sering terjadi pada anak remaja ?</li> <li>4. Apa yang membedakan masa kanak-kanak dengan masa remaja ?</li> <li>5. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait remaja saat ini ?</li> <li>6. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode ?</li> <li>7. Metode apa saja yang ibu/bapak tau terkait pendidikan karkter anak remaja ?</li> <li>8. Apa metode yang digunakan dalam membentuk karakter anak remaja ibu/bapak ?</li> <li>9. Apa yang ibu/bapak pahami terkait karakter komunikatif ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak yang masih labil,sehingga ingin melakukan apa yang dia lihat.</li> <li>2. Masih,bahkan butuh sekali karena peran orang tua sangat penting.</li> <li>3. Kurang adanya tuntutan,tidak terlalu nakal,kreatifitasnya sudah mulai terlihat.</li> <li>4. Masih dituntun,dimasa remaja dia mulai melakukan sesuatu.</li> <li>5. Kalau yang saya lihat secara umum agak miris ya,soalnya mungkin kurangnya pemahaman dari setiap orang tua sehingga biarkan saja anaknya melakukan apa yang dia inginkan.</li> <li>6. Seperti cara atau strategi gitu.</li> <li>7. Pendekatan,nasihat yang baik,serta sikap yang baik.</li> <li>8. Mencontohkan apa yang baik kepada anak,selain itu memebrikan nasihat-nasihat yang baik kepada setiap anak.</li> <li>9. Sifat atau cara komunikasi anak kepada orang lain,keluarga,dan lingkungan.</li> <li>10. Yaa,kalau dalam mendidik anak ya saya tidak menganggap sebagai kendala karena itu sudah tugas saya.</li> <li>11. Dia bisa berkomunikasi baik dengan orang lain,dia memiliki teman yang banyak.</li> <li>12. Kalau itu ya sulit untuk anak mendapatkan teman,bahkan bisa jadi dia jauhi.</li> </ol>

	<p>10. Apa saja kendala yang ditemukan oleh ibu dan bapak dalam menerapkan cara tersebut tersebut ?</p> <p>11. Apa manfaatnya apabila anak remaja memiliki karakter komunikatif ini ?</p> <p>12. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait mudhoratnya ketika anak tidak memiliki karakter komunikatif ?</p> <p>13. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode pendidikan karakter komunikatif remaja ?</p> <p>14. Dalam kenyataannya, bagaimana respon anak dalam penerapan karakter komunikatif dengan metode yang ibu/bapak lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>AFEKTIF</b></li> </ul> <p>15. Apakah anak bahagia dengan pembentukan karakter yang ibu/bapak lakukan ?</p> <p>16. Apakah ibu/bapak bangga memiliki anak yang mempunyai karakter komunikatif ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PSIKOMOTORIK</b></li> </ul> <p>17. Apa saja yang ibu/bapak lakukan selama penerapan karakter komunikatif ?</p> <p>18. Apa yang ibu/bapak lakukan kepada anak ibu/bapak apabila dia tidak menerapkan karakter</p>	<p>13. Ya mungkin lebih ke hal-hal yang dipilih dan dilakukan oleh saya untuk mendidik anak saya, sehingga anak bisa menjadi lebih baik, kalau untuk karakter komunikatif itu sendiri ya lebih ke bagaimana cara anak dalam beradaptasi dengan lingkungan luar, cara anak bergaul dan dia bisa tau apa yang dia lakukan ketika dia berada di lingkungan umum, sehingga anak memiliki relasi hahahahaha, yang kuat dan baik terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>14. Aaa kalau untuk sikap anak ya, anak saya suda sopan dan hormat terhadap orang lain, kalau saya sedang berbicara atau menasehati dia, dia mendengar apa yang saya sampaikan, yaa terkadang anak bertingkah laku baik di luar sana itu karena dia melihat sikap yang kami dari orang tua, jadi dia terbiasa dengan sendiri.</p> <p>15. Alhamdulillah, selama ini anak bahagia.</p> <p>16. Tentunya sangat bangga soalnya kalau demikian sebagai orang tua merasa berhasil meskipun itu belum final ya.</p> <p>17. Ya kalau saya lakukan ketika didik anak ya, mungkin melalui bicara ya, perkataan baik, sopan, supaya anak itu mengikuti apa yang saya katakan. Selain itu saya mencontohkan bagaimana berbicara yang baik dan sopan kepada anak, dan ya, paling tidak orang tua juga harus tunjukan sikap baik kepada anak, biar anak itu termotivasi. Yaa kalau saya biarkan anak saya melakukan apa yang dia lakukan tetapi saya terus</p>
--	--	---

	<p>atau masih melakukan tindakan yang bertentangan dengan karakter komunikatif?</p> <p>19. Dalam pemantauan ibu/bapak apakah anak ibu/bapak telah melaksanakan karakter komunikatif ?</p> <p>20. Apa yang menjadi tolok ukur ibu/bapak untuk mengetahui bahwa anak benar-benar telah menerapkan karakter komunikatif?</p>	<p>pantau dia dan sering mengarahkan kalau dia buat kesalahan.</p> <p>18. Saya mungkin menegur dia dan menyampaikan atau menenunjukan yang baik kepadanya.</p> <p>19. Sejauh ini sudah mending,meskipun belum terlalu sepenuhnya.</p> <p>20. Yang menjadi tolok ukur ya mungkin ketika anak suda punya komunikasi yang baik atau sikap yang baik sehingga orang lain merasa asyik ketika bersama si anak.</p>
--	---	---

### Pedoman Observasi

Hari, Tanggal : Senin,28 januari 2019

Lokasi :Rumah Pak Panut

Indikator	Pengamatan
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikasi 6. Remaja 7. Transisi	1. Melakukan pengamatan terhadap sumber informan yaitu orang tua (bapak atau ibu) ! 2. Melakukan pengamatan terhadap hubungan antara orang tua dan anak ! 3. Melakukan pengamatan terhadap bentuk komunikasi orang tua dengan anak dalam kesehariannya ! 4. Melakukan pengamatan terhadap anak (tutur kata,sikap dan prilaku,tindakan kepada sesama temannya) 5. Melakukan pengamatan terhadap kondisi remaja yang ada di tempat penelitian ! 6. Melakukan pengamatan terkait kenakalan remaja yang sering terjadi di tempat penelitian ! 7. Melakukan penafsiran terhadap informasi yang didapatkan dari informan !

	8. Melakukan pengamatan terhadap cara pandang dari objek penelitian !
--	---

### **Pedoman Dokumentasi**

Hari, tanggal : Senin, 28 Januari 2019

Lokasi : Rumah Pak Panut

<b>Indikator</b>	<b>Dokumentasi</b>
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikasi 6. Remaja 7. Transisi	1. Mencari data terkait kenakalan remaja yang pernah atau sering terjadi di tempat penelitian berada ! 2. Mengumpulkan foto-fot selama penelitian berlangsung ! 3. Mengumpulkan file atau lembaran-lembaran instrumen yang ada selama penelitian dilakukan !

## Pedoman Wawancara Mendalam (V)

Hari, Tanggal :Senin,28 januari 2019

Lokasi : Rumah Pak Hari

Definisi operasional : Metode pendidikan karakter komunikatif remaja ialah sebuah langkah yang dilakukan didasari pendidikan dalam membentuk atau menanamkan nilai-nilai karakter komunikasi yang baik pada diri setiap remaja yang sedang mengalami masa transisi dari satu masa menuju masa lain.

Indikator	Pertanyaan	Jawaban responden
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikasi 6. Remaja 7. Transisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>KOGNITIF</b></li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang ibu/bapak pahami terkait remaja ?</li> <li>2. Mengapa anak remaja masih butuh bimbingan dari setiap orang tua ?</li> <li>3. Pada masa transisi,perubahan apa yang sering terjadi pada anak remaja ?</li> <li>4. Apa yang membedakan masa kanak-kanak dengan masa remaja ?</li> <li>5. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait remaja saat ini ?</li> <li>6. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode ?</li> <li>7. Metode apa saja yang ibu/bapak tau terkait pendidikan karkter anak remaja ?</li> <li>8. Apa metode yang digunakan dalam membentuk karakter anak remaja ibu/bapak ?</li> <li>9. Apa yang ibu/bapak pahami terkait karakter komunikatif ?</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Remaja menurut saya ya anak yang sudah mulai dewasa dan tidak seperti kekanak-kanakan lagi.</li> <li>2. Itu penting,soalnya di usia segitu mereka masih labil,jadi orang tua masih dibutuhkan untuk bimbing anak-anaknya</li> <li>3. Kalau perubahan mungkin sikap,cara berpikir,dan fisiknya juga mungkin.</li> <li>4. Kalau di masa kanak-kanak ya orang tua selalu mengarahkan tetapi di masa ini orang tua mungkin sdikit mengarahkan.</li> <li>5. Kalau remaja saat ini yang saya lihat semuanya serba teknologi,tapi ada yang gunakan teknologi dengan baik dan tidak sedikit juga yang meggunakan dengan tidak baik.</li> <li>6. Kalau metode itu cara atau langkah gitu mas.</li> <li>7. Saya tidak terlalu memahami macam-macamnya,paling nasihat pada anak sama sikap saya kepada anak.</li> <li>8. Nasihat yang halus yang saya sering tunjukan kepada anak selain itu saya tunjukan sikap yang baik kepada anak.</li> <li>9. Sifat dalam komunikasi gitu mas yang saya tau.</li> <li>10. Ya bagi saya kendala itu tidak ada,soalnya sudah jadi tugas dari orang tua.</li> </ol>

	<p>10. Apa saja kendala yang ditemukan oleh ibu dan bapak dalam menerapkan cara tersebut tersebut ?</p> <p>11. Apa manfaatnya apabila anak remaja memiliki karakter komunikatif ini ?</p> <p>12. Bagaimana pandangan ibu/bapak terkait mudhoratnya ketika anak tidak memiliki karakter komunikatif ?</p> <p>13. Apa yang ibu/bapak pahami tentang metode pendidikan karakter komunikatif remaja ?</p> <p>14. Dalam kenyataannya, bagaimana respon anak dalam penerapan karakter komunikatif dengan metode yang ibu/bapak lakukan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>AFEKTIF</b></li> </ul> <p>15. Apakah anak bahagia dengan pembentukan karakter yang ibu/bapak lakukan ?</p> <p>16. Apakah ibu/bapak bangga memiliki anak yang mempunyai karakter komunikatif ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>PSIKOMOTORIK</b></li> </ul> <p>17. Apa saja yang ibu/bapak lakukan selama penerapan karakter komunikatif ?</p> <p>18. Apa yang ibu/bapak lakukan kepada anak ibu/bapak apabila dia tidak menerapkan karakter</p>	<p>11. Kalau anak punya komunikasi yang bagus, dia bisa dihargai orang lain dan orang lain tidak menyakiti dia.</p> <p>12. Kalau itu mungkin ketika anak bicara tidak ada yang dengar, dia akan merasa susah bergaul.</p> <p>13. Kalau menurut saya ya, itu kalau ngak salah pola atau cara yang dilakukan oleh kami selaku orang tua dalam menanamkan karakter anak terutama karakter komunikatif ini, jadi kami selaku orang tua punya cara sendiri untuk mendidik anak kami, karena bagi kami orang tua mendidik anak itu kewajiban bagi kami, kalau ketika anak berteman, anak melakukan tindakan yang baik kami selaku orang tua bersyukur, tapi kalau dari cara anak berbicara sama tingkah laku saja sudah salah maka orang tua yang menjadi sasaran.</p> <p>14. Aaa kalau untuk sikap anak ya, anak saya sudah sopan dan hormat terhadap orang lain, kalau saya sedang berbicara atau menasehati dia, dia mendengar apa yang saya sampaikan, ya terkadang anak bertingkah laku baik di luar sana itu karena dia melihat sikap yang kami dari orang tua, jadi dia terbiasa dengan sendiri.</p> <p>15. Secara kasat mata anak bahagia mas.</p> <p>16. Tentunya sangat bangga mas, kalau anak baik kan orang tua bangga.</p> <p>17. Kalau saya ya, ketika kami mendidik anak kami ini, kami lebih ke bagaimana berbicara dengan anak yang baik, ya selain itu kami selaku orang tua juga harus tunjukkan sikap</p>
--	--	---



	<p>atau masih melakukan tindakan yang bertentangan dengan karakter komunikatif?</p> <p>19. Dalam pemantauan ibu/bapak apakah anak ibu/bapak telah melaksanakan karakter komunikatif ?</p> <p>20. Apa yang menjadi tolok ukur ibu/bapak untuk mengetahui bahwa anak benar-benar telah menerapkan karakter komunikatif?</p>	<p>kami yang baik pada anak, karena anak kami ini sudah kategori anak remaja jadi kami biarkan dia untuk cari jati dirinya sendiri,tapi kami tetap lihat dan mengarahkan.</p> <p>18. Yang saya lakukan ya,paling memeberi nasihat kepada dia,ajarain yang baik-baik.</p> <p>19. Sejauh yang saya lihat,alhamdulillah sudah cukup baik mas.</p> <p>20. Ketika dia sama temannya atau bersama orang lain punya hubungan yang baik,di sopan terhadap orang lain,dan dia juga menghargai orang lain.</p>
--	---	--

### Pedoman Observasi

Hari, Tanggal : Senin,28 januari 2019

Lokasi :Rumah Pak Hari

Indikator	Pengamatan
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikatif 6. Remaja 7. Transisi	1. Melakukan pengamatan terhadap sumber informan yaitu orang tua (bapak atau ibu) ! 2. Melakukan pengamatan terhadap hubungan antara orang tua dan anak ! 3. Melakukan pengamatan terhadap bentuk komunikasi orang tua dengan anak dalam kesehariannya ! 4. Melakukan pengamatan terhadap anak (tutur kata,sikap dan prilaku,tindakan kepada sesama temannya) 5. Melakukan pengamatan terhadap kondisi remaja yang ada di tempat penelitian ! 6. Melakukan pengamatan terkait kenakalan remaja yang sering terjadi di tempat penelitian ! 7. Melakukan penafsiran terhadap informasi yang didapatkan dari informan !

	8. Melakukan pengamatan terhadap cara pandang dari objek penelitian !
--	---

### Pedoman Dokumentasi

Hari, tanggal : Senin, 28 Januari 2019

Lokasi : Rumah Pak Hari

Indikator	Dokumentasi
1. langkah 2. Pendidikan 3. Membentuk 4. Menanamkan 5. karakter komunikatif 6. Remaja 7. Transisi	1. Mencari data terkait kenakalan remaja yang pernah atau sering terjadi di tempat penelitian berada ! 2. Mengumpulkan foto-fot selama penelitian berlangsung ! 3. Mengumpulkan file atau lembaran-lembaran instrumen yang ada selama penelitian dilakukan !



Dokumentasi 1. Dengan perangkat desa



Dokumentasi 2. Wawancara dengan responden pertama



Dokumentasi 3. Wawancara dengan responden 2





Dokumentasi 4. Wawancara dengan responden 4





Dokumentasi 5. Kumpul pemuda (sinoman)



Dokumentasi 6. Aktivitas pemuda desa Bogem



Dokumentasi 7. Aktivitas pemuda